

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang terutama untuk menghadapi masa depannya. Sasaran pendidikan merupakan upaya memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia siap memperbaiki kehidupannya, baik dalam skala pribadi, masyarakat, maupun bangsa. Tujuan pendidikan dan pengajaran bukan hanya memenuhi otak peserta didik dengan berbagai pengetahuan sehingga peserta didik hanya belajar tentang apa yang belum mereka ketahui, tetapi tujuan pendidikan untuk membentuk kepribadian dan ahlak mulia.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 Bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Karena dengan pendidikan akan membantu membentuk kepribadian peserta didik di masa yang akan datang dan sekaligus juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta

---

<sup>1</sup> Suis Manto, *Menelusuri Jalan Pesantren* (Yogyakarta: Alif Press, 2004) 64.

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya* (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3.

meningkatkan kualitas kehidupan manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>3</sup>

Di samping pendidikan itu penting bagi umat manusia, pendidikan juga merupakan bagian yang penting bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pada era reformasi sebagaimana sekarang ini pembaharuan demi pembaharuan selalu diupayakan agar pendidikan benar-benar memberikan kontribusi yang signifikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan merupakan tindakan *antisipatoris*, karena apa yang dilaksanakan dalam pendidikan sekarang akan diterapkan dalam kehidupan manusia di masa yang akan datang. Maka dari itu pendidikan saat ini harus mampu menjawab persoalan-persoalan dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi terutama pada saat ini. Pendidikan bukan suatu upaya yang sederhana melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh dengan tantangan.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka para pendidik terutama pengembang dan pelaksana kurikulum harus senantiasa berfikir ke depan dan menerapkannya dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Oleh karena itu tidak

---

<sup>3</sup>Ibid 3.

berlebihan jika sampai pada saat ini pendidikan masih dipandang sebagai suatu yang utama dan diutamakan dalam komunitas masyarakat bangsa dan negara. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas dalam segala bidang.<sup>4</sup>

Selain mengadakan perbaikan tersebut di atas, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan melaksanakan *fullday school* di mana pada sistem pembelajaran ini waktu bermain anak akan sedikit berkurang dan mereka lebih difokuskan untuk belajar di sekolah. Karena dalam sistem pembelajaran ini menggabungkan antara waktu belajar dan waktu bermain anak di sekolah selama sehari penuh mulai pagi hingga sore hari.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan atau *out put* yang memiliki kompetensi (kemampuan). Kualitas dalam konteks pendidikan mengacu pada hasil atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu maka pendidikan mampu menghasilkan “manusia seutuhnya” yaitu manusia dengan pribadi integral yang memiliki kemampuan, sehingga mereka dapat mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan taqwa (IPTEK dan IMTAK). Lulusan yang berkualitas dapat dicapai dengan melalui proses pembelajaran yang berkualitas pula, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) bukan pada guru, dan di sini *fullday school* adalah salah satu sistem yang proses pembelajarannya berpusat pada siswa. Lulusan yang berkualitas

---

<sup>4</sup>Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 1.

adalah lulusan yang dapat menguasai dan memiliki ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan dengan nilai dan akhlak sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabatnya serta berdampak pada penyebaran rahmat bagi seluruh alam.<sup>5</sup>

Sistem pembelajaran *fullday school* merupakan salah satu inovasi baru dalam sistem pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas yang mencakup integrasi dari kondisi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Format bermain diterapkan dalam sistem pembelajaran *fullday school* dengan tujuan agar proses belajar mengajar dilakukan dengan penuh kegembiraan, atau menyenangkan.

Proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, kreatif, transformatif sekaligus intensif. Sistem persekolahan dan pola *fullday school* mengindikasikan proses pembelajaran yang aktif dalam artian mengoptimalkan seluruh potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, sisi kreatif yakni sistem pembelajaran dengan sistem *fullday school* terletak pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sekaligus sistem untuk mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan segenap potensi siswa. Adapun sisi transformatif proses pembelajaran sistem *fullday school* adalah proses pembelajaran itu diabdikan untuk mengembangkan seluruh potensi kepribadian siswa dengan lebih seimbang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hari Sudrajat, *Manajemen Berbasis Madrasah* (Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika 2005), 8-18.

<sup>6</sup> Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2010), 229

Pelaksanaannya, suatu lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan-lulusan atau *out put* yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus serta dapat diandalkan. Seorang siswa yang berhasil dalam menuntut ilmu tidak cukup dinilai hanya berhasil dalam bidang akademisnya saja, menduduki peringkat atas di kelasnya atau prestasi yang pernah diraihnyanya di sekolah, akan tetapi harus dilihat pula dari sisi kualitas kepribadiannya, kedalaman ilmu yang dikuasainya, penghayatan dan pengalaman etos belajarnya, keluhuran akhlak dan tingkah laku kesehariannya.

Program pembelajaran *fullday school* dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Disamping adanya pembaharuan dan pengembangan kurikulum jugadiikuti dengan keaktifan para guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Mengingat hal tersebut, maka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kandangan telah menerapkan suatu cara alternatif guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Alternatif yang digunakan oleh MAN Kandangan adalah dengan cara mengubah metode pembelajaran yang menarik yang sekarang ini umum dikenal dengan sistem pembelajaran *fullday school*. Pada awalnya pelaksanaan *fullday school* di MAN Kandangan berjalan selama 4 (empat) hari yaitu hari senin sampai dengan hari kamis dan dikhususkan bagi siswa kelas XII dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dan mempersiapkan siswa MAN kandangan dalam menghadapi ujian akhir.

Seiringdengan keberhasilan daripelaksanaan *fullday school* yang didukung dengan manajemen madrasah yang bagus, maka pada tahun ajaran 2006-2007 kepala madrasah mengadakan perubahan dalam waktu pelaksanaannya sehingga pada saatini pelaksanaan *fullday school* berlaku bagi seluruhsiswa MAN Kandangan dan berlangsung selama 3 (tiga) hari mulai hari senin hingga rabu. Sedangkan untuk hari kamis, jum'at dan sabtu difokuskan pada kegiatan non akademik supaya siswa MAN Kandangan lebih mandiri.

Selainitu, MAN Kandangan merupakan lembaga pendidikan agama dimana keberadaannya sangat berpengaruh dalam mengembangkan pengetahuan agama dan pengetahuan umum pada tingkat yang lebih tinggi. Dengan adanya deskripsi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang pelaksanaan *fullday school* di MAN Kandangan. Dengan pertimbangan lembaga pendidikan ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan agama yang ada di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri yang telah melaksanakan system pembelajaran *fullday school*. Oleh karena itu dalam skripsi ini peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PELAKSANAAN FULLDAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN KANDANGAN”**.

## B. Rumusan Masalah

Dari fenomena diatas, maka dalam skripsi ini peneliti akan merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan?
2. Apa saja factor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajarsiswa di MAN Kandangan?

## C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan tertentu, dengan adanya tujuan maka penelitian akan terarah dengan baik. Dari pengertian di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuanyang hendak panneliti capai yaitu:

1. Menjelaskan tentang pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan.
2. Menjelaskan factor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan.
3. Mejelaskan factor pendukung dan upaya mengatasi hambatan pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan, tidak hanya cukup mempelajari teorinya saja, akan tetapi adanya penelitian juga merupakan suatu hal yang penting untuk perkembangan ilmu selanjutnya. Dalam hal ini penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat:

1. Sebagai bahan informasi dalam perencanaan, pelaksanaan, inovasi, evaluasi dan pengambilan kebijakan oleh kepala madrasah guna meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan.
2. Sebagai bahan kajian bagi instansi lembaga pendidikan terkait, untuk turut andil dalam mengelola sekaligus mengembangkan kegiatan pendidikan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan.
3. Sebagai sumbangan pemikiran mengenai pelaksanaa *fullday shool* dan masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan *fullday school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kandangan.